

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI

Avivah Inaroh Nahdhiyah¹, Siti Alliyah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang

¹inarohavivah55@gmail.com

²wildankafa@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan serta nilai pasar terhadap *return* saham. Penelitian ini memakai *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel sebanyak 18 entitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data memakai dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, di sisi lain, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Pasar.*

Abstract

The purpose of this studied was to determine the impact of profitability, liquidity, leverage, firm size and market value on stock returns. This studied use purposive sampling in order to obtain a sample of 18 the consumer goods industry sector entities registered with IDX in 2017-2021. Methods of data collection using documentation. The data analysis technique uses multiple linier regression analysis using the SPSS 26 application. The result of this study indicate that profitability has a positive significant effect on stock returns. liquidity has negative effect and hasn't significant effect on stock returns. Company size has negative significant effect on stock returns, on the other hand, leverage and market value have a positive hasn't significant effect on stock returns.

Keyword : *Profitability, Liquidity, Leverage, Size, Market Value.*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia meningkat positif signifikan di tengah ketidakpastian perekonomian global. Dunia usaha mengalami perkembangan pesat sehingga membuat perusahaan harus dapat berkembang dan meningkatkan kualitas produk. Dunia usaha mengalami perkembangan pesat sehingga membuat perusahaan harus dapat berkembang dan meningkatkan kualitas produk. Perusahaan memiliki tujuan untuk menjalankan usaha dengan meningkatkan kinerja perusahaan, mempertahankan perusahaan, memaksimalkan keuntungan dan menambah kekayaan pemegang saham. Tingkat persaingan yang tinggi antar industri membuat setiap perusahaan berusaha untuk melakukan yang terbaik dengan menambah modal untuk membuat perusahaan stabil dan berjalan baik. Perusahaan

membutuhkan modal yang besar berupa investasi agar perusahaan mampu bertahan dan memiliki kinerja yang stabil. Dalam berinvestasi investor mengharapkan mendapatkan keuntungan sesuai besar kecilnya investasi. *Return* saham tingkat pengembalian keuntungan. Investor akan mendapatkan keuntungan (*capital gain*) dari investasi saham dan mendapatkan dividen (laba yang dibagikan) setiap akhir periode. Pentingnya *return* saham yang menunjukkan pengaruh terhadap sikap para investor dan akan mempengaruhi pertimbangan untuk berinvestasi.

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui laba yang akan diperoleh perusahaan dan dijadikan tolok ukur oleh investor untuk menilai kegiatan entitas. Tingkatan profitabilitas di entitas memperlihatkan entitas stabil. Perusahaan baik serta stabil akan memperoleh keuntungan yang tinggi dan kemampuan memberikan laba besar kepada investor. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva lancar dan kemampuan melikuidkan kewajiban lancar. Dana perusahaan lebih kecil memiliki kondisi perusahaan yang tidak baik. Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan, karena semakin kuat posisi likuiditas menunjukkan semakin baik kinerja suatu entitas yang menarik minat investor.

Leverage dipakai untuk mengukur kemampuan entitas memenuhi liabilitas jangka panjangnya (Halim & Hanafi, 2016). *Leverage* mempunyai peran penting untuk mengukur kapasitas suatu perusahaan untuk membayarkan hutangnya. Perusahaan harus mengeluarkan dana tetap guna membiayai hutangnya sehingga tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi mengakibatkan semakin rendahnya keuntungan (*return*) yang diberikan kepada investor. Ukuran perusahaan merupakan ukuran aktiva dipakai guna mengukur besar entitas. Entitas yang stabil akan mudah mendapatkan pendanaan dari luar sehingga dapat mengurangi ketergantungan pendanaan dari pihak internal. Modal yang diperoleh dari luar perusahaan akan membantu jalannya kegiatan perusahaan. Entitas yang berskala kecil maupun besar menentukan keuntungan yang diperoleh investor. Nilai pasar merupakan faktor penting untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu tinggi atau rendah tergantung perbedaan yang dimiliki perusahaan. Kondisi perolehan keuntungan (laba) yang potensial dan stabil menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat. Nilai pasar yang tinggi menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar dimana reaksi terhadap pasar tinggi dan bagi perusahaan.

Entitas industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang menarik karena seluruh produk yang ada dalam perusahaan sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian di Indonesia

ditengah ketidakpastian perekonomian global. Perkembangan setiap sektor perusahaan mengalami penurunan kegiatan operasional perusahaan dan keuntungan yang diperoleh menurun karena dampak dari Pandemi Covid-19. Entitas sektor industri barang konsumsi masih mampu bertahan menghadapi situasi pandemi. Tahun 2021 IHSG entitas ini melesat naik 0,78%, indeks sektor industri menjadi sektor yang melejit sampai 2,26%, lalu terdapat indeks sektor *consumer non-siklis* dan finansial naik 1,7% dan 0,75%. Terdapat beberapa entitas dari objek penelitian terjadi kenaikan saham di tahun 2021 yang terlihat dari IHSG, contohnya harga saham UNVR naik 6,49%, MYOR naik 4,31%, GGRM naik 3,76%, HMSP naik 3,11%, ROTI naik 1,92%, INDF naik 1,50% dan ICBP naik 0,85% (CNBP Indonesia, 2021). Penelitian tentang *return* saham di Indonesia masih ada ketidakkonsistenan mengenai hasil, diantaranya Chandra & Darmayanti (2022); Fuada (2022); Hardiani, dkk (2021); Purba (2019) dan Dewi & Sudiarta (2019). Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai pasar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literatur

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal yang mempengaruhi penerima sinyal (Ghozali, 2020). *Signalling Theory* sebuah informasi yang diperoleh oleh investor berupa pernyataan mengenai keadaan perusahaan. Informasi yang diperoleh investor sangat penting karena informasi yang didapatkan menggambarkan kondisi entitas. Biasanya informasi yang diberikan teori sinyal yaitu sinyal positif dan sinyal negatif. Terjadinya perbedaan informasi antara pemegang saham dengan manajer perusahaan menjadikan besar atau kecil *return* saham yang diperoleh sebagai tanda untuk pensinyalan terhadap prospek kerja perusahaan.

Return Saham

Menurut Chandra & Darmayanti (2022) *return* merupakan tingkat pendapatan yang didapatkan investor dari perinvestasian. Investor akan menerima keuntungan berupa *capital gain* dari investasi saham dan mendapatkan dividen (laba yang dibagikan) setiap akhir periode. Perusahaan harus memutuskan keuntungan yang akan diperoleh investor sesuai dengan investasi saham yang telah diinvestasikan. Keputusan mengenai keuntungan yang akan diperoleh penting bagi investor karena investor menginginkan pengembalian yang

sesuai dengan modal yang ditanamkan kepada perusahaan. Menurut Chandra & Darmayanti (2019) *return* saham terdiri: *return* realisasi (*return* yang telah terjadi merupakan penghitungan dari perbedaan harga saham sesuai *history* data entitas) dan *return* ekspektasi (*return* yang dikalkulasi dan menjadi pertimbangan dalam *decision making* kegiatan investasi).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur serta dipakai guna mengetahui kinerja entitas didasarkan kemampuan entitas memberdayakan aset entitas (Fuada, 2022). Profitabilitas tinggi memberikan untung besar kepada investor. Laba besar akan memberikan kesejahteraan bagi investor, karyawan dan dapat meningkatkan produksi maupun investasi yang dapat memberikan keuntungan entitas. ROE (*Return on Equity*) yaitu *net profit* terhadap modal untuk mengetahui tingkat pengembalian investor.

Likuiditas

Likuiditas merupakan keterkaitan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dipakai untuk menilai likuid entitas (Purba, 2019). Nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesanggupan perusahaan memanfaatkan *current assets* dan kesanggupan melikuidkan liabilitas lancar secara baik sehingga dapat menguntungkan entitas. Pengukuran likuiditas memakai *current ratio*. *Current ratio* dipakai entitas guna mengetahui sejauh mana harta lancar menutupi hutang lancar. Semakin tinggi likuiditas menandakan entitas menghasilkan keuntungan yang diperoleh investor tinggi sehingga *return* akan meningkat.

Leverage

Leverage merupakan kemampuan untuk mengukur kapasitas suatu entitas untuk membayarkan seluruh hutangnya. *Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui pendanaan mengenai kegiatan usaha. *Leverage* yang tinggi memiliki risiko yang tinggi sehingga cenderung membayarkan keuntungan kepada investor lebih kecil karena arus kas digunakan untuk membayarkan hutang kepada kreditor (Dewi & Sudiarta, 2019). Pengukuran *leverage* yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*). DER dipakai guna menunjukkan kondisi finansial suatu entitas yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang akan dibagikan kepada penanam modal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memperlihatkan besar kecil entitas dilihat dari ekuitas yang dipakai, total aset, seluruh penjualan entitas (Dewi & Sudiarta, 2019). Ukuran entitas berdasar total aset banyak cenderung mendorong perusahaan mendapatkan keuntungan tinggi sehingga pengembalian investor lebih besar.

Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan suatu nilai yang menggambarkan besarnya nilai aset perusahaan. Nilai pasar merupakan pengukuran yang memberi petunjuk mengenai pemikiran investor mengenai kinerja entitas. Pengukuran nilai pasar menggunakan EPS (*Earning Per Share*). EPS dipakai guna menjangkau keberhasilan entitas menggapai keuntungan melalui laba per saham (Kasmir, 2019). Informasi mengenai EPS dipakai untuk membantu investor untuk menentukan keputusan untuk berinvestasi.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai alat ukur entitas saat penggunaan aset dan mengelola kegiatan operasional perusahaan. Entitas yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi mempunyai kemampuan untuk memberikan *return* saham yang besar. Kemampuan mendapatkan keuntungan dapat diukur dari ekuitas sendiri ataupun dana investasi pada entitas (Dewi & Sudiartha, 2022). Semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan sinyal positif bagi investor karena besar laba diperoleh perusahaan dan menjadikan nilai *return* saham semakin tinggi.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Likuiditas dapat dikatakan sebagai penilaian kesanggupan entitas membayar liabilitas lancarnya. Nilai likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan memanfaatkan harta lancar entitas dan kemampuan melikuidkan hutang lancar secara optimal. Perusahaan likuid mendapatkan keuntungan yang dibagikan dividen juga *capital gain*. Meningkatnya likuiditas suatu perusahaan menunjukkan nilai *return* saham perusahaan semakin besar. Tingkat likuiditas yang tinggi bisa memancing daya tarik investor karena semakin tinggi likuiditas entitas maka sinyal baik bahwa entitas memiliki keadaan sehat secara keuangan dan memiliki resiko kerugian yang kecil. Entitas yang likuid memiliki laba besar sehingga menjadi sinyal positif bagi investor guna mengoptimalkan modal suatu entitas.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham*

Leverage dapat digunakan untuk memperlihatkan kaitan antara kewajiban terhadap ekuitas. *Leverage* bisa mencerminkan kemampuan entitas untuk memenuhi seluruh hutang. *Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui dana yang digunakan untuk kegiatan entitas. Semakin tinggi hutang menyebabkan beban bunga besar. Beban bunga pinjaman yang besar akan menyebabkan laba menjadi kecil atau menurun. Penurunan laba entitas menjadikan

sinyal negatif bagi investor, sehingga pemodal tidak berminat untuk menanamkan modal. Tingginya *leverage* maka semakin rendah laba diperoleh investor yang akan mempengaruhi *return* saham semakin rendah.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Ukuran perusahaan yaitu gambaran yang digunakan untuk menunjukkan indikator suatu entitas. Entitas berskala besar biasanya mempunyai kelengkapan sumber daya sedangkan perusahaan berskala kecil belum memiliki kelengkapan sumber daya. Semakin besar indikator suatu entitas akan menjadi daya tarik investor. Perusahaan yang sudah lama beroperasi dan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki kemampuan meraih laba tinggi kemudian akan mengoptimalkan *return* saham guna pencapaian investor. Semakin besar ukuran entitas menjadi sinyal positif bakal pihak investor dimana keuntungan yang akan dibagikan relatif besar.

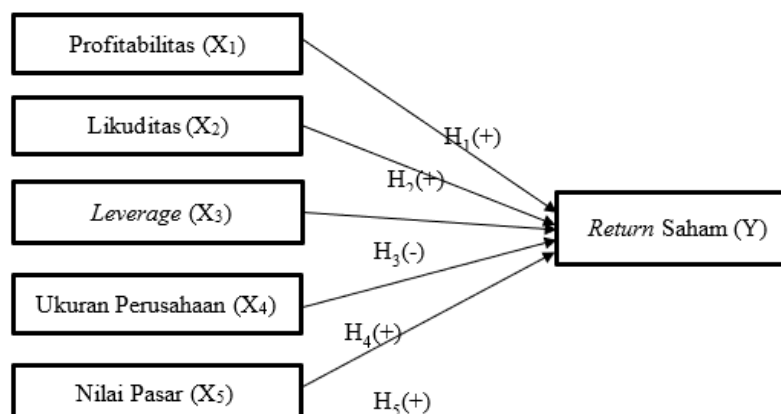
H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Pasar terhadap *Return* Saham

Nilai pasar digunakan untuk mengestimasi nilai saham. Nilai pasar suatu entitas ditunjukkan melalui kinerja entitas secara stabil serta mendapatkan keuntungan tinggi sehingga reaksi terhadap pasar tinggi. Semakin tinggi nilai pasar suatu entitas maka memberikan sinyal positif bakal pemodal dimana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik. Investor akan melakukan berminat berinvestasi terhadap perusahaan karena *return* yang diterima akan tinggi.

H₅: Nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu 73 entitas sektor industri barang konsumsi yang *listing* di BEI 2017-2021.

3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 18 entitas, berkriteria:

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi *listing* di BEI sejak 2017-2021.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2017-2021.
- c. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan kelengkapan data berdasarkan pengukuran data yang dipakai penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data memakai data dokumenter, yaitu hasil jejak peristiwa lampau (Sugiyono, 2019). Sumber data yaitu data sekunder, berupa *annual reports* entitas sektor industri barang konsumsi diperoleh melalui alamat web Bursa Efek Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memakai metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan *annual reports* entitas sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021.

3.5 Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda dipakai guna mengkaji kesinambungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Sebelum pengujian regresi linier berganda diharuskan data memiliki kelolosan dari uji asumsi klasik.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berisikan pengukuran yang dipakai untuk penelitian berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Berikut ini beberapa pengukuran dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Return saham	$Return\ saham = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$	Hardiani, dkk (2021)
Profitabilitas	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Modal}$	Hardiani, dkk (2021)
Likuiditas	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Nurdin & Hastuti (2020)
Leverage	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Purba (2019)
Ukuran Perusahaan	$Size = Ln (Total\ Aset)$	Chandra & Darmayanti (2022)
Nilai Pasar	$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Hardiani, dkk (2021)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Rs	90	-.67	.81	.0279	.24210
ROE	90	-30.65	38.50	9.9601	12.67929
CR	90	.37	8.64	3.1708	1.94297
DER	90	.00	1.99	.5752	.50792
SIZE	90	25.69	31.60	28.6898	1.42828
EPS	90	-98.86	422.31	78.5286	102.30177
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel 2 menyatakan nilai minimum *return* saham -0,67 dan nilai maksimum 0,81 nilai mean 0,0279 dan standar deviasi 0,24210. Nilai minimum profitabilitas -30,65 nilai maksimum 38,50 nilai mean 9,9601 dan standar deviasi 12,67929. Nilai minimum likuiditas 0,37 dan nilai maksimum 8,64 dengan nilai mean 3,1708 dan standar deviasi 1,94297. Nilai minimum *leverage* 0,00 dan nilai maksimum 1,99 dengan nilai mean 0,5752 dan standar deviasi 0,50792. Nilai minimum *size* 25,69 dan nilai maksimum 31,60 dengan nilai mean 28,6898 dan standar deviasi 1,42828. Nilai minimum nilai pasar -98,86 dan nilai maksimum 422,31 nilai mean 78,5286 dan standar deviasi 102,30177.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22768589
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.053
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel 3 menyatakan hasil uji normalitas diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200 berarti $> 0,05$, artinya data penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	0.346	2.893	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0.480	2.083	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0.549	1.820	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0.515	1.942	Tidak terjadi multikolinieritas
EPS	0.641	1.561	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah, 2022

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		.00733
Cases < Test Value		45
Cases \geq Test Value		45
Total Cases		90
Number of Runs		42
Z		-.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396

Sumber: Data yang diolah, 2022

Melalui Tabel 5, diketahui nilai signifikansinya yaitu 0,396 dan $>$ dari 0,05. Diartikan tidak terjadi autokorelasi antara variabel-variabel penelitian.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6**
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROE	.686	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	.309	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	.673	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	.820	Tidak terjadi heteroskedastisitas
EPS	.070	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2022

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis**Tabel 7**
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keputusan
(constant)	1.918				
ROE	.007	2.181	1.6632	.032	H ₁ diterima
CR	-.003	-.147	1.6632	.883	H ₂ ditolak
DER	.022	.330	-1.6632	.742	H ₃ ditolak
SIZE	-.068	-2.805	1.6632	.006	H ₄ ditolak
EPS	.000	-.651	1.6632	.517	H ₅ ditolak

Sumber: Data yang diolah, 2022

4.4 Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8**
Hasil Koefisien Regresi

Model	Adjusted R Square
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	0,063

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan *Adjusted R Square* senilai 0,063. Berarti variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai pasar) mampu menerangkan variabel terikat sebesar 6,3% sedangkan selebihnya 93,7% dipaparkan oleh faktor lain diluar penelitian.

4.5 Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (2,181) > t_{tabel} (1,6632)$ taraf signifikan $0,032 < 0,05$. Diartikan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga **H₁ diterima**. Profitabilitas yang tinggi menandakan tingkat pengembalian modal entitas,

apabila nilai profitabilitas tinggi, maka dinilai entitas mampu mempergunakan modal secara efektif dalam mendapat keuntungan. Laba tinggi menjadi ketertarikan bagi investor akan investasi. Hasil penelitian oleh Chandra & Darmayanti (2022), Fuada (2022), Purba (2019) serta Dewi & Sudiartha (2019) mendukung hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini sepaham dengan teori sinyal, semakin banyak keinginan akan saham, maka *stock price* naik, karena itu tingkat pengembalian tinggi akan didapatkan investor.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (-0,147) < t_{tabel} (1,6632)$ dengan taraf signifikan $0,883 > 0,05$. Artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga **H₂ ditolak**. Hasil pengujian likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas tidak mempengaruhi minat pemodal saat menanamkan modalnya, disebabkan likuiditas yang kecil menunjukkan kemampuan entitas selama pengelolaan *current assets* kurang tepat dan kurang efisien, sehingga *current assets* tidak dioptimalkan oleh entitas dimungkinkan ada beban tetap yang sekiranya akan mengurangi perolehan yang diterima entitas (Salmia, dkk, 2019). Kurang optimalnya pengelolaan *current assets* menjadi sebab likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham disebabkan laba rendah. Disimpulkan apabila likuiditas tinggi maka *return* saham turun sehingga menjadikan sinyal buruk guna investor. Hasil penelitian Chandra & Darmayanti (2022), Salmia, dkk (2019) mendukung hasil penelitian ini.

Hal tersebut berlawanan dengan *signalling theory*, dimana semakin *liquid* entitas untuk melunasi hutang semakin baik. Sehingga tingkat pengembalian semakin meningkat untuk investor.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham*

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (0,330) > t_{tabel} (-1,6632)$ taraf signifikan $0,742 > 0,05$. Artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sehingga **H₃ ditolak**. Hasil pengujian *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Diartikan apabila *leverage* tinggi maka diikuti dengan meningkat total *return* saham. Hutang yang meningkat untuk kegiatan entitas mengalami peningkatan keinginan akan saham sehingga *stock price* ikut naik serta pengembalian tinggi namun dengan pengaruh kecil. Pertimbangan investor untuk memandang *leverage*. Biasanya *leverage* dipandang dengan beban entitas terhadap kreditur untuk meminjam hutang, sehingga menjadikan nilai *leverage* membengkak sebagai tanggungan entitas. Namun investor justru melihat entitas

tumbuh dengan memerlukan hutang guna ekuitas tambahan digunakan sebagai pendanaan kegiatan entitas. Entitas tidak hanya memerlukan modal sendiri tetapi memerlukan pinjaman berasal dari kreditur. Hasil penelitian Purba (2019) mendukung hasil penelitian ini.

Hal tersebut berlawanan dengan *signalling theory*, dimana semakin besar *leverage* entitas risiko entitas meningkat, sehingga keuntungan dipakai guna membayar hutang. Disimpulkan tingkat pengembalian akan kecil bagi investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (-2,805) < t_{tabel} (1,6632)$ taraf signifikan $0,006 < 0,05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga **H₄ ditolak**. Hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Diartikan besarnya ukuran perusahaan maka modal yang dipakai guna pendanaan entitas semakin tinggi. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan laba yang diperoleh semakin besar namun laba dipakai untuk kepentingan operasional entitas. Sehingga keuntungan yang didapatkan investor menurun yang akan menyebabkan *return* saham semakin rendah. Hasil penelitian Parawansa, dkk (2021) mendukung hasil penelitian ini.

Hal tersebut berlawanan dengan *signalling theory*, semakin besar *size* entitas memperlihatkan semakin jaya suatu entitas dengan untung tinggi. Sehingga tingkat pengembalian semakin meningkat untuk investor.

Pengaruh Nilai Pasar terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (-0,651) < t_{tabel} (1,6632)$ taraf signifikan $0,517 > 0,05$. Artinya nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga **H₅ ditolak**. Hasil pengujian memperlihatkan nilai pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Disebabkan oleh kemampuan entitas saat memakai aset tidak secara efektif, mengakibatkan keuntungan kecil. Berdasarkan oleh teori sinyal semakin tinggi nilai pasar kemampuan entitas menciptakan laba entitas meningkat, maka *return* yang didapat investor semakin tinggi. Nilai pasar kecil maka laba juga semakin kecil yang dibagikan ke investor. Hal ini berarti *return* saham dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian Tjoe, dkk (2021) mendukung hasil penelitian ini.

Hal tersebut berlawanan dengan *signalling theory*, dimana semakin baik nilai pasar memperlihatkan kondisi entitas semakin baik. Investor melihat entitas mampu mendapatkan untung besar sehingga berminat berinvestasi dikarenakan pengembalian tinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diambil kesimpulan :

- a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas maka *return* saham naik, sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas maka *return* saham turun.
- b. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return*. Menunjukkan semakin tinggi nilai likuiditas *return* saham turun, namun pengaruhnya sangat kecil. Sebaliknya jika semakin rendah likuiditas maka *return* saham naik, namun pengaruhnya sangat kecil.
- c. *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Menunjukkan semakin tinggi nilai *leverage* maka *return* saham naik, namun pengaruhnya sangat kecil. Sebaliknya jika semakin rendah *leverage* maka *return* saham turun, namun pengaruhnya sangat kecil.
- d. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka *return* saham turun, sebaliknya jika semakin rendah ukuran perusahaan maka *return* saham naik.
- e. Nilai pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Menunjukkan semakin tinggi nilai nilai pasar maka *return* saham naik, namun pengaruhnya sangat kecil. Sebaliknya jika semakin rendah nilai pasar maka *return* saham turun, namun pengaruhnya sangat kecil.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

- a. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai pasar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham. Kemungkinan *return* saham dipengaruhi oleh hal selain di penelitian ini.
- b. Penelitian ini terbatas untuk 18 entitas *consumer goods*.

Saran

- a. Diharapkan menambahkan variabel bebas lain seperti harga saham, volume perdagangan, kebijakan dividen dan aktivitas.
- b. Diharapkan untuk memperluas populasi untuk menambah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. & Wiagustini, N. L. P. 2020. Return on Assets, Return on Equity dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9. No. 3. Universitas Udayana.
- Arikunto, S. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Chandra, A. A. & Darmayanti, N. P. A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 11. No. Universitas Udayana.
- Data Harga Saham, Tahun 2017-2021. (Online) diakses di <https://finance.yahoo.com/> pada 9 Agustus 2022.
- Dewi, N. L. P. S. U. & Sudiartha, I. G. M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8. No. 2 Universitas Udayana.
- Devi, N. N. S. J. P. & Artini, L. G. S. 2019. Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8. No. 7. Universitas Udayana.
- Fahmi, I. (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, Bandung, Alfabeta.
- Fernando, A. 2021. Jeng-Jeng Saham Consumer Goods Mulai Bangkit Dari Kubur. diakses di <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211014070917-17--283759/jeng-jeng-saham-consumer-goods-mulai-bangkit-dari-kubur> pada 9 Agustus 2022.
- Fuada, N. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 6. No. 1. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020) *25 Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. 1st edn, Semarang, Yoga Permana.
- Hanafi, M. & Halim, A. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Handara, I. M. P. D. P. P. & Purbawangsa, I. B. A. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan, Kondisi Pasar Modal dan Perubahan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, No. 2, Universitas Udayana.
- Hardiani, S.E., Hakim, M. Z. & Abbas, D. S. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomika Dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Imran, U. S. 2018. Predicting Stock Returns Using Financial Ratios: A Case of Pakistani Listed Companies. *Journal Economics and Finance*, No. 3, 1-10.
- Jogiyanto, H. (2017) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas, Cetakan kedua. Yogyakarta, BPF.
- Kasmir. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Keduabelas, Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, M. & Hastusi, R. T. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Mukti Paradigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 2. Universitas Tarumanegara.
- Parawana, D.S., Rahayu, M. & Sari, B. 2021. Pengaruh ROA, DER dan SIZE Terhadap Return Saham. *Jurnal IKRA- ITH Ekonomika*. Vol. 4. No. 2. Universitas Persada Indonesia.
- Purba, N. M. B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 12. No. 2. Universitas Putera Batam.
- Pradiana, N. & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4. Universitas Udayana.
- PT Bursa Efek Indonesia (2022) 'Laporan Keuangan dan Tahunan', Tahun 2017-2021. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, PT Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 1 Agustus 2022.
- Salmia. 2019. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Sarjana diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.
- Suciati, N. H. D. 2018. The Effect of Financial Ratio and Firm Size on Stock Return in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *The Indonesian accounting review*, Vol8. No. 1. STIE Perbanas.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tjoe, C.S.V., Lesmana, I. & Handayani, S. 2021. Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Accounting Cycle Journal*, Vol. 2. No. 1. Universitas Agung Podomoro.